

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LITERASI  
LINGKUNGAN JELAJAH ALAM SEKITAR (LiteLJAS)  
BERBANTUAN WAYGROUND TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR IPA KELAS VII SMPN 28 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**AINUL MUSLIMAH  
NIM.22231002/2022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2026**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LITERASI  
LINGKUNGAN JELAJAH ALAM SEKITAR (LitelJAS)  
BERBANTUAN WAYGROUND TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR IPA KELAS VII SMPN 28 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar*

*Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**AINUL MUSLIMAH  
NIM.22231002/2022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2026**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Literasi Lingkungan  
Jelajah Alam Sekitar (LiteLJAS) Berbantuan Wayground  
terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas VII SMPN 28  
Padang

Nama : Ainul Muslimah

NIM : 22231002

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 17 Juli 2026

Mengetahui  
Kepala Departemen



Dr. Aulia Azhar, S.T., M.Si  
NIP. 198207022010011009

Disetujui Oleh  
Pembimbing



Dr. Aulia Azhar, S.T., M.Si  
NIP. 198207022010011009

## **PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Ainul Muslimah  
NIM : 22231002  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam  
Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LITERASI LINGKUNGAN JELAJAH ALAM SEKITAR (LiteLJAS) BERBANTUAN WAYGROUND TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPA KELAS VII SMPN 28 PADANG**

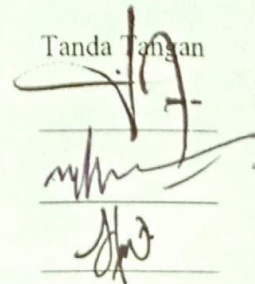
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 17 Juli 2026

#### **Tim Penguji**

|         | Nama                           |
|---------|--------------------------------|
| Ketua   | : Dr. Aulia Azhar, S.T., M.Si. |
| Anggota | : Dr. Febri Yanto, M.Pd.       |
| Anggota | : Firda Az Zahra, S.Pd., M.Si. |

Tanda Tangan



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainul Muslimah

Nim : 22231002

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Literasi Lingkungan Jelajah Alam Sekitar (LiteLJAS) Berbantuan Wayground terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas VII SMPN 28 Padang”.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.

Padang, 17 Juli 2026

Yang menyatakan



Ainul Muslimah  
NIM.22231002

## ABSTRAK

**Ainul Muslimah:** Pengaruh Model Pembelajaran Literasi Lingkungan Jelajah Alam Sekitar (LiteLJAS) Berbantuan Wayground terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas VII SMPN 28 Padang.

Pada hasil wawancara dengan guru IPA di SMPN 28 Padang, motivasi belajar peserta didik masih tergolong rendah akibat model pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga peserta didik kurang bersemangat, kurang antusias, dan cenderung pasif dalam belajar. Pembelajaran IPA masih cenderung berpusat pada guru dan kurangnya memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media atau sumber belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik seperti model LiteLJAS berbantuan Wayground agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran LiteLJAS Berbantuan Wayground terhadap motivasi belajar IPA Kelas VII SMPN 28 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode *Quasi Experiment* atau eksperimen semu dengan rancangan *Non-Equivalent Control Group Design*. Model LiteLJAS berbantuan Wayground diterapkan pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol diterapkan model konvensional. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan instrumen non tes. Analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, yaitu uji parametrik dengan bantuan Microsoft Excel.

Berdasarkan lembar observasi keterlaksanaan model LiteLJAS berbantuan Wayground maka didapatkan persentase sebesar 96% dengan kategori sangat baik. Hasil uji hipotesis (uji  $t'$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,042 > 2,008$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh model LiteLJAS berbantuan Wayground terhadap motivasi belajar IPA Kelas VII SMPN 28 Padang. Serta hasil angket respons peserta didik terhadap model LiteLJAS berbantuan Wayground didapatkan persentase sebesar 99% dengan kategori sangat baik.

**Kata Kunci:** Model LiteLJAS, Motivasi Belajar, Wayground, IPA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Literasi Lingkungan Jelajah Alam Sekitar (LiteLJAS) Berbantuan Wayground terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas VII SMPN 28 Padang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam menulis skripsi ini penulis telah mendapatkan banyak bantuan, dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Aulia Azhar, M.Si., selaku kepala Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak saran, masukan, dan meluangkan waktunya untuk membimbing serta mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Dr. Febri Yanto, M.Pd dan Ibu Firda Az Zahra, S.Pd., M.Si, selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran sekaligus validator dalam penyelesaian skripsi ini;
3. Bapak /ibu staf pengajar, karyawan, dan laboran Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam;
4. Bapak Zumfiardi, S.Pd.I, M.Pd selaku kepala sekolah, Bapak Evi Erianto, S.Pd selaku guru IPA kelas VII di SMPN 28 Padang yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian;
5. Bapak dan Ibu guru, staf tata usaha yang telah memberikan kesempatan, serta peserta didik kelas VII.3 dan VII.4 SMPN 28 Padang yang telah membantu dan semangat selama proses penelitian;
6. Terima kasih yang tak terhingga kepada Ayah dan Ibu tersayang yang selalu menjadi sumber kekuatan, tempat berbagi keluh kesah, serta tidak pernah lelah memberikan doa, motivasi, dan dukungan dalam setiap langkah penulis hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan;

7. Terima kasih untuk adik tersayang yang selalu memberikan dukungan serta membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan selalu memberikan motivasi penulis;
8. Terima kasih untuk sahabat seperjuangan yang sudah seperti keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan tiada henti dan bantuan dalam segala hal selama menyelesaikan skripsi ini;
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga Allah Swt membalas semua kebbaikannya.

Penulis telah berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Namun, jika masih terdapat kekurangan yang masih jauh dari kata sempurna, penulis menyampaikan permohonan maaf sekurang-kurangnya terhadap penyelesaian penulis pada skripsi ini. Penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun dalam kesempurnaan skripsi ini. Harapannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis dan para pembaca yang dapat dijadikan sebagai amal ibadah oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Padang, April 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                   | Halaman |
|-----------------------------------|---------|
| KATA PENGANTAR .....              | i       |
| DAFTAR ISI .....                  | iv      |
| DAFTAR TABEL .....                | v       |
| DAFTAR GAMBAR .....               | v       |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....           | 1       |
| A.Latar Belakang .....            | 1       |
| B.Identifikasi Masalah .....      | 10      |
| C.Pembatasan Masalah .....        | 10      |
| D.Perumusan Masalah .....         | 11      |
| E.Tujuan Penelitian .....         | 11      |
| F.Manfaat Penelitian .....        | 12      |
| BAB II KERANGKA TEORI .....       | 13      |
| A.Kajian Teori .....              | 13      |
| B.Penelitian Relevan .....        | 41      |
| C.Kerangka Berpikir .....         | 46      |
| D.Hipotesis Penelitian .....      | 47      |
| BAB III METODE PENELITIAN .....   | 48      |
| A.Jenis Penelitian .....          | 48      |
| B.Definisi Operasional .....      | 49      |
| C.Populasi dan Sampel .....       | 50      |
| D.Variabel dan Data .....         | 52      |
| E.Instrumen Penelitian .....      | 53      |
| F.Teknik Analisis Data .....      | 58      |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... | 69      |
| A.Hasil Penelitian .....          | 69      |
| B.Pembahasan .....                | 82      |
| BAB V PENUTUP .....               | 100     |
| A.Kesimpulan .....                | 100     |
| B.Saran .....                     | 101     |
| DAFTAR PUSTAKA .....              | 102     |
| LAMPIRAN .....                    | 105     |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                              | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Nilai Asesmen Tengah Semester Ganjil 2025/2026 .....                                                                      | 4       |
| 2. Sintaks Pembelajaran Kegiatan Guru dan Peserta didik .....                                                                | 28      |
| 3. Analisis Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP) ..... | 39      |
| 4. Rancangan Penelitian <i>Non-Equivalent Control Group Design</i> .....                                                     | 48      |
| 5. Nilai Asesmen Tengah Semester Ganjil 2025/2026 SMPN 28 Padang kelas VII .....                                             | 51      |
| 6. Skor Pernyataan Angket Skala Likert .....                                                                                 | 55      |
| 7. Kriteria Validitas Butir Soal .....                                                                                       | 56      |
| 8. Interpretasi koefisien reliabilitas .....                                                                                 | 57      |
| 9. Skor Pernyataan Angket Skala Guttman .....                                                                                | 58      |
| 10. Kriteria Persentase Angket .....                                                                                         | 59      |
| 11. Kriteria motivasi belajar .....                                                                                          | 60      |
| 12. Kriteria Persentase Angket .....                                                                                         | 60      |
| 13. Aktivitas Pembelajaran .....                                                                                             | 65      |
| 14. Hasil Uji Validitas Peserta Didik .....                                                                                  | 69      |
| 15. Hasil Uji Reliabilitas Peserta Didik .....                                                                               | 70      |
| 16. Keterlaksanaan Sintaks Model LitelJAS Berbantuan Wayground .....                                                         | 71      |
| 17. Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> .....                                                                                  | 74      |
| 18. Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> Motivasi Belajar .....                                                               | 75      |
| 19. Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Motivasi Belajar .....                                                              | 75      |
| 20. Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata <i>Pretest</i> .....                                                                   | 76      |
| 21. Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> .....                                                                                  | 77      |
| 22. Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> Motivasi Belajar .....                                                              | 78      |
| 23. Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Motivasi Belajar .....                                                             | 78      |
| 24. Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata <i>Posttest</i> .....                                                                  | 79      |
| 25. Hasil Analisis Respons Peserta Didik .....                                                                               | 80      |
| 26. Rata-rata Motivasi Belajar .....                                                                                         | 90      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Berpikir.....                                                                                      | 46      |
| 2. Perbandingan Rata-Rata <i>Pretest</i> Indikator Motivasi Belajar Pada Kelas<br>Eksperimen Dan Kontrol.....  | 72      |
| 3. Perbandingan rata-rata <i>posttest</i> indikator motivasi belajar pada kelas<br>eksperimen dan kontrol..... | 73      |
| 4. Perbandingan Rata-rata <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....                              | 74      |
| 5. Perbandingan Rata-rata <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....                              | 77      |
| 6. Keterlaksanaan Sintaks Model LiteLJAS Berbantuan Wayground .....                                            | 83      |
| 7. Respons Peserta Didik .....                                                                                 | 96      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                           | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Surat Izin Observasi .....                                             | 109     |
| 2. Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas.....                          | 113     |
| 3. Surat Pengantar Penelitian dari Dinas Pendidikan .....                 | 114     |
| 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Sekolah .....                 | 115     |
| 5. SK Seminar Proposal .....                                              | 116     |
| 6. SK Validator .....                                                     | 117     |
| 7. Lembar Instrumen Wawancara .....                                       | 118     |
| 8. Lembar Validasi Modul Ajar .....                                       | 124     |
| 9. Modul Ajar.....                                                        | 136     |
| 10. LKPD .....                                                            | 151     |
| 11. Poster Peserta Didik .....                                            | 172     |
| 12. Refleksi Peserta Didik.....                                           | 174     |
| 13. Bahan Bacaan.....                                                     | 175     |
| 14. Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik.....            | 185     |
| 15. Instrumen Angket Motivasi Belajar Peserta Didik .....                 | 194     |
| 16. Jawaban Uji Coba Angket.....                                          | 199     |
| 17. Angket <i>pretest</i> Kelas Ekperimen dan Kontrol .....               | 205     |
| 18. Angket <i>posttest</i> Kelas Ekperimen dan Kontrol .....              | 213     |
| 19. Lembar Validasi Angket Keterlaksanaan Model LiteLJAS.....             | 221     |
| 20. Angket Keterlaksanaan Model Pembelajaran .....                        | 230     |
| 21. Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran .....              | 236     |
| 22. Lembar Validasi Angket Respons Peserta Didik .....                    | 245     |
| 23. Angket Respons Peserta Didik.....                                     | 254     |
| 24. Soal Kuis Wayground .....                                             | 260     |
| 25. Nilai Evaluasi Pada Wayground .....                                   | 270     |
| 26. Uji Validitas .....                                                   | 271     |
| 27. Uji Reliabilitas .....                                                | 272     |
| 28. Rekapitulasi Uji Coba Angket Motivasi .....                           | 273     |
| 29. Hasil Analisis Keterlaksanaan Model LiteLJAS berbantuan Wayground.... | 274     |
| 30. Hasil <i>Pretetst</i> Eksperimen dan Kontrol .....                    | 275     |
| 31. Hasil <i>Posttest</i> Eksperimen dan Kontrol .....                    | 277     |
| 32. Analisis Skor Rata-rata <i>Pretest-Posttest</i> Peserta didik .....   | 279     |
| 33. Nilai Rata-rata Per Indikator Motivasi Belajar Kelas Eksperimen ..... | 280     |
| 34. Nilai Rata-rata Per Indikator Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....     | 282     |
| 35. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....                  | 284     |
| 36. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....                     | 285     |
| 37. Uji Homogenitas <i>Pretest</i> .....                                  | 286     |
| 38. Uji Perbedaan Dua Rata-rata <i>Pretest</i> .....                      | 287     |
| 39. Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....                 | 288     |
| 40. Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....                     | 289     |

|                                                       |     |
|-------------------------------------------------------|-----|
| 41. Uji Homogenitas <i>Posttest</i> .....             | 290 |
| 42. Uji Perbedaan Dua Rata-rata <i>Posttest</i> ..... | 291 |
| 43. Hasil Analisis Angket Respon Peserta Didik.....   | 292 |
| 44. Dokumentasi .....                                 | 293 |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dipandang sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (BP, 2022). Melalui pendidikan bangsa Indonesia diharapkan dapat mengikuti perkembangan dalam bidang sains dan teknologi yang semakin berkembang pada masa abad 21 ini.

Pendidikan pada abad ke-21 memiliki perbedaan dibandingkan dengan abad-abad sebelumnya. Pendidikan masa kini bersifat konstruksional dan memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi (Rahmawati *et al.*, 2023). Pendidikan abad 21 dihadapkan dengan beberapa tuntutan yaitu peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dan dapat memecahkan masalah (*Critical-Thinking and Problem-Solving Skills*), memiliki kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama (*Communication and Collaboration Skills*), memiliki kemampuan mengembangkan kreativitas yang dimilikinya untuk menghasilkan terobosan yang inovatif (*Creativity and Innovation Skills*), mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communication Technology Literacy*), mampu menjalani aktivitas pembelajaran mandiri kontekstual sebagai bagian dari pengembangan pribadi (*Contextual Learning Skills*), dan mampu memahami serta menggunakan berbagai media komunikasi untuk menyampaikan beragam gagasan dan

melaksanakan aktivitas kolaborasi serta interaksi dengan beragam pihak (BNSP, 2010).

Pemerintah Indonesia sudah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan, di antaranya dengan mengadakan perubahan kurikulum di Indonesia. Perubahan kurikulum dilakukan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya sehingga bisa meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kurikulum yang diterapkan saat ini adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan dan keleluasaan bagi guru dan peserta didik untuk memilih dan mengembangkan konten pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi setempat. Hal yang paling menonjol dari kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memberikan kebebasan kepada peserta didik, guru, dan sekolah dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya (Kemendikbudristek, 2022). Kurikulum merdeka mendorong pembelajaran yang relevan, kontekstual, sesuai dengan realitas lingkungan dan kehidupan manusia. Kurikulum merdeka memberikan suasana belajar yang lebih bermakna, dimana guru diberi keleluasaan untuk mengajar sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang memiliki kecenderungan terhadap alam atau makhluk hidup sehingga orang yang memiliki kecenderungan atau ciri-ciri kecerdasan naturalis akan lebih merasa bahagia dan semangat dalam proses belajar IPA (Zuleni & Marfilinda, 2022). Menurut Carin dan Sund (dalam Hasanah *et al.*, 2024), Ilmu Pengetahuan Alam adalah jenis pengetahuan yang terstruktur, memiliki penerapan universal dan

berasal dari data observasi dan empiris. Hal ini menunjukkan bahwa semua upaya ilmiah berasal dari observasi dan eksperimen.

Pembelajaran IPA di sekolah selama ini kurang diminati oleh peserta didik. Menurut Gumilar (2023), pembelajaran IPA merupakan salah satu pelajaran yang sulit bagi peserta didik. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran IPA membutuhkan berbagai keterampilan dalam berpikir, praktik dan mencerna setiap materinya terlebih lagi pada kurikulum merdeka, sehingga pelajaran ini menjadi kurang diminati peserta didik. Pembelajaran IPA merupakan suatu sarana yang dapat menumbuh kembangkan pola berpikir logis, sistematis, kritis, objektif, rasional dan taat azas.

Pembelajaran IPA menuntut keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami konsep ilmiah. Namun, rendahnya motivasi belajar menyebabkan peserta didik kurang berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga konsep IPA sulit dipahami. Motivasi belajar menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran IPA, sehingga guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik secara aktif (Hermiati *et al.*, 2024). Oleh karena itu, pembelajaran IPA hendaknya mengupayakan pembelajaran melalui aktivitas konkret dengan menghadirkan fenomena alam dalam setiap pembelajaran. Fenomena alam dalam proses pembelajaran identik dengan lingkungan yang digunakan sebagai sumber belajar untuk memahami materi-materi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari (Yasmini, 2021).

Salah satu faktor internal yang menentukan keberhasilan proses belajar-

mengajar adalah motivasi belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi akan melakukan kegiatan belajar dengan perasaan senang dan penuh kesadaran. Namun, pada kenyataannya, masih banyak peserta didik yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal ini terlihat dari sikap acuh terhadap proses pembelajaran, ketidakseriusan dalam memperhatikan guru saat menyampaikan materi, serta kelalaian dalam mengerjakan tugas yang diberikan (Jainiyah *et al.*, 2023). Rendahnya motivasi belajar peserta didik sering disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang tidak menarik, tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan minim keterlibatan aktif peserta didik. Dengan demikian motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus (Handayani, 2022).

Motivasi akan meningkatkan, memperkuat, dan mengarahkan proses belajar peserta didik sehingga akan diperoleh efektivitas dalam belajar (Fernando *et al.*, 2024). Sebaliknya, apabila motivasi belajar peserta didik menurun, maka proses belajar yang mereka lakukan menjadi kurang optimal. Kondisi tersebut dapat berdampak pada menurunnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Dengan demikian, motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang optimal (Disriani & Habibi, 2023).

Tabel 1. Nilai Asesmen Tengah Semester Ganjil 2025/2026

| Kelas | Tuntas<br>$\geq 75$ | Tidak Tuntas<br>$\leq 75$ | %<br>ketuntasan | Rata-rata<br>nilai UTS |
|-------|---------------------|---------------------------|-----------------|------------------------|
| VII.1 | 10                  | 22                        | 31,25%          | 68,39                  |
| VII.2 | 6                   | 26                        | 18,75%          | 63,57                  |
| VII.3 | 2                   | 29                        | 6,45%           | 59,91                  |

| Kelas  | Tuntas<br>$\geq 75$ | Tidak Tuntas<br>$\leq 75$ | %<br>ketuntasan | Rata-rata<br>nilai UTS |
|--------|---------------------|---------------------------|-----------------|------------------------|
| VII.4  | 5                   | 27                        | 15,63%          | 58,57                  |
| VII.5  | 1                   | 31                        | 3,13%           | 50,98                  |
| VII.6  | 1                   | 31                        | 3,13%           | 50,45                  |
| VII.7  | 0                   | 30                        | 0%              | 46,00                  |
| VII.8  | 1                   | 31                        | 3,13%           | 47,50                  |
| VII.9  | 0                   | 32                        | 0%              | 51,43                  |
| VII.10 | 0                   | 31                        | 0%              | 44,33                  |
| VII.11 | 0                   | 30                        | 0%              | 42,95                  |

Sumber: (Guru IPA SMPN 28 Padang, 2025)

Tabel 1 merupakan data nilai Asesmen Tengah Semester ganjil 2025/2026 peserta didik kelas VII SMPN 28 Padang. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa nilai rata-rata Asesmen Tengah Semester pada setiap kelas masih tergolong rendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa hasil belajar peserta didik belum optimal, yang diduga berkaitan dengan rendahnya dorongan atau motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2024) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri peserta didik yang menimbulkan semangat belajar, sehingga berperan penting dalam pencapaian hasil belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih tekun, aktif, dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan peserta didik dengan motivasi belajar rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA di SMPN 28 Padang didapatkan informasi bahwa sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka yang menekankan peserta didik harus lebih aktif dari pendidik dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan guru di antaranya *Discovery Learning*, *Inquiry* dan *Problem Based Learning*. Namun, dalam

pembelajaran IPA sendiri pelaksanaannya masih didominasi oleh metode ceramah dan kegiatan belajar di dalam kelas. Proses pembelajaran yang berpusat pada pendidik menyebabkan kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran membuat peserta didik merasa bosan dan tidak tertantang untuk mengeksplorasi pengetahuan lebih jauh (Rozali *et al.*, 2022).

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa guru IPA di sekolah tersebut belum pernah mendengar dan belum pernah menerapkan model pembelajaran Literasi Lingkungan Jelajah Alam Sekitar berbantuan Wayground dalam pembelajaran. Temuan ini menunjukkan masih terbatasnya implementasi model pembelajaran inovatif yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dan teknologi sebagai pendukung proses pembelajaran. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara tuntutan Kurikulum Merdeka dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Padahal, Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang fleksibel, berpusat pada peserta didik, serta memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik (Kemendikbudristek, 2022). Selain itu, pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka diarahkan agar peserta didik terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan dan mengembangkan kompetensinya (Jauhari *et al.*, 2024). Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran inovatif seperti LiteLJAS berbantuan Wayground yang mampu memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar sekaligus meningkatkan motivasi, keaktifan, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Masalah lain juga ditemukan di SMPN 28 Padang bahwa sebagian besar peserta didik menunjukkan motivasi belajar yang masih rendah, mereka cenderung pasif, kurang antusias, dan belajar hanya untuk memenuhi tuntutan nilai, bukan karena dorongan dari dalam diri untuk memahami materi. Selain itu, peserta didik belum terbiasa mengaitkan konsep IPA dengan kehidupan sehari-hari dan masih jarang menunjukkan inisiatif untuk belajar mandiri. Meskipun demikian, beberapa peserta didik mulai memperlihatkan perilaku peduli lingkungan, seperti menjaga kebersihan kelas dan berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan sekolah, sedangkan sebagian lainnya masih melakukannya hanya ketika berada dalam pengawasan guru.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan, diperlukan suatu solusi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran Literasi Lingkungan Jelajah Alam Sekitar (LiteLJAS). Model ini bersifat kontekstual yang mengajak peserta didik langsung belajar di alam secara nyata (Azhar, 2022). Model LiteLJAS merupakan model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan kepada Model *Experiential* Jelajah Alam Sekitar (EJAS). Menurut Alimah & Marianti (2016) fase pembelajaran EJAS sendiri, yaitu eksplorasi, interaksi, komunikasi, refleksi, dan evaluasi. Model pembelajaran LiteLJAS dikembangkan dengan adanya penambahan sintaks literasi lingkungan yang menjadi kebaruan dalam model ini yang diharapkan dapat memotivasi, meningkatkan partisipasi dan minat belajar peserta didik (Azhar, 2022). Model LiteLJAS dikembangkan dari model pembelajaran tersebut dengan tujuan untuk menggali, membangun,

melatih, serta membiasakan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan personal, sosial, berpikir rasional, metakognitif, dan kognitif selama proses pembelajaran berlangsung (Azhar, 2022). Melalui model ini, peserta didik diajak untuk belajar di luar kelas, mengaitkan konsep IPA dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar, serta menumbuhkan kesadaran ekologis. Pembelajaran yang dikaitkan dengan konteks nyata dapat menjadikan proses belajar lebih bermakna dan menyenangkan, serta mendorong tumbuhnya sikap peduli peserta didik terhadap lingkungan (Aly, 2022).

Untuk meningkatkan daya tarik dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran IPA, model LiteLJAS dikombinasikan dengan pemanfaatan platform pembelajaran digital wayground. Penerapan model LiteLJAS akan lebih optimal jika didukung media pembelajaran digital yang sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini sebagai generasi digital *native*. Integrasi teknologi dalam model pembelajaran, seperti pemanfaatan aplikasi edukasi interaktif, dapat mendorong peningkatan motivasi belajar, kreativitas, serta kompetensi literasi teknologi peserta didik (Wahyuni *et al.*, 2025). Salah satu media pembelajaran yang relevan digunakan adalah Wayground, yaitu media pembelajaran berbasis permainan edukatif interaktif yang mampu menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, visual, serta menyenangkan bagi peserta didik (Ashari, 2025).

Penggunaan Wayground dipilih karena mampu mendukung fase evaluasi dalam model pembelajaran LiteLJAS melalui penyajian kuis interaktif, pemberian umpan balik secara langsung, sistem skor, peringkat (*leaderboard*),

serta penghargaan (*reward*). Fitur-fitur tersebut memungkinkan proses evaluasi berlangsung lebih cepat, menarik, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajarnya secara langsung. Selain itu, unsur gamifikasi yang dimiliki Wayground dapat meningkatkan partisipasi aktif, menumbuhkan semangat berkompetisi secara sehat, serta mendorong kolaborasi antarpeserta didik selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut menjadikan proses belajar lebih menyenangkan sehingga peserta didik terdorong untuk lebih aktif mengeksplorasi materi, berdiskusi, dan mempertahankan motivasi belajarnya. Dengan demikian, Wayground berperan sebagai media pendukung implementasi model LiteLJAS yang tidak hanya mempermudah proses evaluasi pembelajaran, tetapi juga memperkuat pengalaman belajar melalui aktivitas digital interaktif yang sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21 (Saparuddin *et al.*, 2022).

Penerapan model LiteLJAS berbantuan Wayground diharapkan mampu menciptakan pembelajaran IPA yang lebih bermakna, kontekstual dan menyenangkan. Peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkan dengan fenomena lingkungan di sekitar mereka. Dengan demikian, motivasi belajar peserta didik terhadap pelajaran IPA dapat meningkat karena mereka terlibat secara langsung, aktif dan memiliki pengalaman belajar yang autentik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Pengaruh Model Pembelajaran Literasi Lingkungan Jelajah Alam Sekitar (LiteLJAS) Berbantuan Wayground terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas VII SMPN 28 Padang”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut ini:

1. Proses pembelajaran IPA masih didominasi oleh metode ceramah dan kegiatan belajar di dalam kelas, sehingga pembelajaran masih berpusat pada pendidik (*teacher-centered*) dan kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif.
2. Peserta didik menunjukkan motivasi belajar yang rendah.
3. Belum adanya penerapan model pembelajaran LiteLJAS berbantuan Wayground dalam pembelajaran IPA, sehingga pengaruh model tersebut terhadap motivasi belajar IPA peserta didik belum diketahui.
4. Peserta didik cenderung pasif, kurang antusias dan belum menunjukkan inisiatif dalam belajar mandiri.
5. Peserta didik belum terbiasa mengaitkan konsep IPA dengan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran kurang bermakna.

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu pembatasan masalah agar penelitian lebih berfokus pada masalah yang diteliti. Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Belum adanya penerapan model pembelajaran LiteLJAS berbantuan Wayground dalam pembelajaran IPA, sehingga pengaruh model tersebut terhadap motivasi belajar IPA peserta didik belum diketahui.

2. Peserta didik menunjukkan motivasi belajar yang rendah, mereka belajar hanya untuk memenuhi tuntutan nilai, bukan karena keinginan memahami materi.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran LiteLJAS berbantuan Wayground terhadap motivasi belajar IPA peserta didik?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran LiteLJAS berbantuan Wayground terhadap motivasi belajar IPA peserta didik?
3. Bagaimana respons peserta didik terhadap penggunaan model pembelajaran LiteLJAS berbantuan Wayground dalam proses pembelajaran?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran LiteLJAS berbantuan Wayground terhadap motivasi belajar IPA peserta didik.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran LiteLJAS berbantuan Wayground terhadap motivasi belajar IPA peserta didik.
3. Untuk mengetahui bagaimana respons peserta didik terhadap penggunaan model LiteLJAS berbantuan Wayground dalam proses pembelajaran.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian penerapan model LiteLJAS berbantuan Wayground diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi alternatif pilihan model pembelajaran yang bisa dimanfaatkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, sebagai usaha untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
3. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan tentang model pembelajaran LiteLJAS berbantuan Wayground terhadap motivasi belajar peserta didik, serta menjadi pengalaman empiris dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif ke depannya.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah wawasan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait model pembelajaran LiteLJAS berbantuan Wayground.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMPN 28 Padang tentang pengaruh model Literasi Lingkungan Jelajah Alam Sekitar (LiteLJAS) berbantuan Wayground terhadap motivasi belajar peserta didik telah selesai dilaksanakan pengolahan data, analisis data, dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan lembar observasi keterlaksanaan model Literasi Lingkungan Jelajah Alam Sekitar (LiteLJAS) berbantuan Wayground telah terlaksana sesuai sintaknya, maka didapatkan persentase sebesar 96% dengan kategori sangat baik.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh model Literasi Lingkungan Jelajah Alam Sekitar (LiteLJAS) berbantuan Wayground terhadap motivasi belajar IPA peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji  $t'$  pada posttest peserta didik menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,042 > 2,008$  yang berarti  $H_1$  diterima dan sesuai hipotesis penelitian.
3. Berdasarkan angket respon peserta didik terhadap penerapan model Literasi Lingkungan Jealajah Alam Sekitar berbantuan Wayground yang telah diisi oleh peserta didik, didapatkan persentase sebesar 99% dengan kategori sangat baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menunjukkan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi guru diharapkan dapat memanfaatkan model Literasi Lingkungan Jealajah Alam Sekitar berbantuan Wayground sebagai salah satu inovasi model pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran IPA.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempersiapkan antisipasi dalam mengendalikan kondisi kelas saat proses pembelajaran berlangsung dengan memberikan arahan dan menyepakati beberapa komitmen ketertiban dengan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai.
3. Penelitian ini masih dibatasi pada motivasi belajar, oleh karena itu bagi peneliti lainnya yang ingin menerapkan model pembelajaran ini diharapkan meneliti aspek keterampilan dan sikap peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., Kuncoro, A., Erlangga, F., & Ramdhan, V. (2022). Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Pemanfaatan Aplikasi Kahoot! dan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Gamifikasi Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 2(1), 92–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/jpsk.v2i1.1363>
- Alimah, S., & Marianti, A. (2016). *Jelajah Alam Sekitar*. Semarang: FMIPA UNNES.
- Aly, I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Kelas VIII MTs-Alfarabi Wasile Selatan Kabupaten Halmahera Timur. *Journal Of Biology Education and Science*, 1(2).
- Andres, J., & Jamay, E. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTS AL-Farabi Wasilei Selatan Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(3), 178–183. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7215589>
- Armin, R., & Astuti, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 12 GU. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 7, 178–183. <https://doi.org/10.55340/japm.v7i2.455>
- Ashari, M. (2025). Pengembangan Modul Ajar Biologi Berbasis Pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM) Berbantu Wayground pada Fase F Jenjang SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 6010–6014. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.2088>
- Azhar, A. (2022). Buku Model LitelJAS Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dalam Pembelajaran IPA. In *Padang: Universitas Negeri Padang*.
- BNSP. (2010). Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI. In *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI*. BSNP.
- BP, A. R. (2022). Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Da. *L-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Disriani, R., & Habibi, M. (2023). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume*, 5(1), 125–131.
- Faisal, M., Muslimin, & Ramdhani, L. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Menggunakan Quizizz Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Bolo. *Jurnal Sekolah*, 10(1), 260–267.

- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>.
- Febrianti, E., Wahyuningtyas, N., & Ratnawati, N. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif “SCRIBER” untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(2), 275. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i2.3005>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Fithriyah, D. N. (2024). Teori-Teori Belajar dan Aplikasinya dalam Pembelajaran. *Jemi*, 2(1), 12–21. <https://doi.org/10.61815/jemi.v2i1.341>
- Gagne, B. J. (2008). *Principles of Instructional Design, Second Edition*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Gumilar, E. B. (2023). Problematika Pembelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 129–145. <https://doi.org/10.63889/pedagogy.v16i1.159>
- Handayani, L. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMP Negeri 4 Gunungsari. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 2022. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index>
- Hariyanto, S. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Surabaya: Rosda.h.
- Hasanah, E. M., Kholidah, N. A., & Prayogo, M. S. (2024). Pengembangan Media Diorama Ekosistem Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Mi Darul Falah Ajung Jember. *Al-Ashr : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 49–59. <https://doi.org/10.56013/alashr.v9i1.2905>
- Hermiati, D., Pranata, O. D., & Lardiman, H. (2024). Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sains : Studi Komparasi Pada Tiga Sekolah. *Journal of Science Education*, 8(1), 17–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/pendipa.8.1.17-26> ABSTRACT
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Jauhari, M. N., Shanty, A. D., Subekti, A. A., & Romadlon, A. S. (2024). Kanigara Vol. 4 No. 2 (2024) | 113. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 113–118.
- Kemendikbudristek. (2022a). Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. In *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi*. jakarta: Kementerian

- Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.  
<http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/25344>
- Kemendikbudristek. (2022b). *Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*.
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Makruff, A. D., Gandy, S., Muin, A., Tajeri, Fakhrudin, A., Hamdani, & Suprapno. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Vol. 17). Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Muhamad, & Aliyyah, R. R. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN 28 MELAYU KOTA BIMA PADA Mata Pelajaran IPAS ., *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(2), 752–759.
- Murti, W., & Maya, S. (2021). The Effectiveness of Environmental Learning Model on Students' Motivation and Learning Outcomes. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 24(2)(62), 255–263.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/lp.2021v24n2i8>
- Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 141–147. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.248>
- Nadhila, N. A., Basri, M. S., & Budiani, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Kahoot! terhadap Motivasi Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XII SMA Negeri 9 Pekanbaru. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, 4(1), 124–134. <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajshhttp://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>
- Nurdhiyanto, Murtiyasa, B., & Sutarni, S. (2025). Pengaruh Gamifikasi Quizizz dan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2), 3277–3292.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.  
<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Putri, N. R., Miarsyah, M., & Vivanti, D. (2018). Hubungan kecerdasan naturalis dan motivasi belajar dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi pencemaran lingkungan. *Florea: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 5(2), 100. <https://doi.org/10.25273/florea.v5i2.3124>
- Rahmawati, S., Trisiana, A., & Mustofa, M. (2023). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament (TGT) pada Pembelajaran Tematik Integratif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3826–3831.
- Rahmayani, D., & Subekti, H. (2022). Efek Aplikasi Quizizz terhadap Motivasi dan

- Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. *A E-JURNAL : PENDIDIKAN SAINS*, 10(1), 117–121.
- Riduwan. (2012). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rifana, D. . (2021). Hasil Belajar Kognitif dan Keterampilan Porses Sains Siswa (KPS) DENGAN Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(2).
- Risan, R. (2021). Identifying the Use of Quizzes for Students During Online Learning. *JOEPALLT: Journal of English Pedagogy. Linguistics, Literature, and Teaching*, 9(2), 52–63. <https://doi.org/doi: 10.35194/jj.v9i2.1782>
- Rozali, A., Irianto, D. M., & Yuniarti, Y. (2022). Kajian Problematika Teacher Centered Learning Dalam Pembelajaran Siswa Studi Kasus : Sdn Dukuh, Sukabumi. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(1), 77–85. <https://doi.org/10.22460/collase.v5i1.9996>
- Saefudin, D. P., Mulyadi, Restoeningroem, & Cahyo, G. N. (2021). Urban Nature as a Learning Context : Impacts on Literacy , and Intrinsic Motivation in Primary School Students. *Journal of English Language Learning (JELL)*, 9(1), 111–117.
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmu Terapan Universitas Jambi|JIITUJ*, 4(2), 163–173. <https://doi.org/doi: 10.22437/jiituj.v4i2.11605>.
- Saparuddin, P, M., Ismail, Sahribulan, & Sari, D. D. P. U. (2022). J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(2), 223–236.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran* (Number August). Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia Redaksi.
- Sjukur, S. . (2012). Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 1–11.
- Solviana, M. D. (2020). Al-Jahiz : Journal of Biology Education Research Al-Jahiz : Journal of Biology Education Research. *Al-Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 1(1), 1–14.
- Sonia, Setiadi, A. E., & Rahayu, H. M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) Menggunakan QR-Code Terhadap. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 12(1), 91–98. <https://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/jq/article/view/3514>
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, M. (2020). Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Daring Nasional*, 13–28. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/>
- Sutikno, M. . (2007). Peran Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Sutrisna, N., & Gusnindar. (2022). Pengembangan Buku Siswa Berbasis Inkuiri pada Materi IPA Untuk Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2859–2868.
- Tsalatsatunnisa', G., Prajoko, S., & Alamsyah, M. R. N. (2025). Pengaruh Problem Based Learning dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Materi Perubahan Lingkungan. *BIODIK*, 11(1), 189–205. <https://doi.org/10.22437/biodik.v11i1.40027>
- Uno, H. B. (2024). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: analisis dibidang pendidikan*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-teori belajar dan pembelajaran* (Vol. 3, Number April). CV. Adanu Abimata. <http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.pdf>
- Wahyuni, D., & Lestari, A. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 4(3), 150–160.
- Wahyuni, T., Shakila, Z., Almatasya, shabrina A. P., Halim, A., & Subhan, M. (2025). Model Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa. *Al-Hasib: Manajemen Pendidikan*, 2(1), 108–115.
- Wardana, & Djamaluddin, A. (2021). Belajar dan Pembelajaran. In *CV. Kaafah Learning Center: Jakarta*. Parepare: CV Kaaffah Learning Center.
- Winataputra., U. S. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wulandari, A., & Lestari, A. S. B. (2023). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Game Quizizz pada Materi Statistika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30265–30271.
- Yasmini, I. G. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning

- Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ipa. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 159–164. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i2.33603>
- Zahro, F., & Maulida, A. N. (2023). Peran dan Tantangan Guru IPA dalam Pengimplementasian Kurikulum Merdeka untuk Konservasi Alam dan Kearifan Lokal. *Seminar Pendidikan Ipa Xv 2023*, 14–21.
- Zainal, H. (2022). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 97.
- Zainuddin, Z., Shujahat, M., Haruna, H., & Chu, S. K. W. (2020). The role of gamified e-quizzes on student learning and engagement: An interactive learning environment approach. *Computers & Education*, 145(3), 103729.
- Zakiah, G., & Zainil, M. (2025). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Peserta Didik sebagai Sumber Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *GURUKU: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(3), 8.
- Zidan, A. S., & Buhanuddin, H. (2026). Penggunaan Aplikasi Wayground Sebagai Pembelajaran Interaktif. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(02).
- Zuleni, E., & Marfilinda, R. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 244–250. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.34>